

I. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan

Hari : Selasa

Tanggal : 04 Desember 2018

Tempat : Hotel Sari Pasific, Jakarta

II. PEJABAT YANG MELAKSANAKAN:

Nama : Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MS.

NIP : 196605111990032001

Pangkat/Gol : Pembina Utama /IV.d

Jabatan : Dewan Riset Daerah

III. PEMBIAYAAN

Kegiatan perjalanan dinas ini dibebankan kepada DPA-SKPD Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, pada Kegiatan Koordinasi Kelitbangan Nomor rekening 3.00.06.01.10.07.

IV. HASIL PELAKSANAAN

Dari mengikuti Sidang Paripurna II Dewan Riset Nasional tahun 2018 dan Seminar Nasional "Pembangunan Berbasis Inovasi di Era Industri 4.0", dapat dilaporkan sebagai berikut :

1. Fundamental Ekonomi Indonesia Cukup Kuat, Dengan Kecenderungan Pertumbuhan Ekonomi Cukup Baik, Sehingga Siap Untuk Beralih Dari Perekonomian Berbasis Sumber Daya (Resource Based Economy) Ke Perekonomian Berbasis Inovasi (Innovation Based Economy).
2. Indonesia Memerlukan Inovasi Untuk Mengatasi Berbagai Masalah Yang Dihadapi Bangsa Indonesia Yaitu (A) Sumber Daya Alam Yang Semakin Menyusut, (2) Pemanfaatan Bonus Demografi (3) Meningkatkan Nilai Tambah Dan TKDN Industri Manufaktur.

3. Indonesia Perlu Melakukan Antisipasi Dengan Cara (A) Pendidikan Dan Pelatihan, (B) Menjadikan Desa Sebagai Lokasi Yang Tepat Untuk Meningkatkan Perekonomian Melalui Inovasi Dengan Memanfaatkan Potensi SDAnyanya.
4. Indeks Global (Daya Saing Dan Inovasi) Menunjukkan Bahwa Inovasi Di Indonesia Masih Tertinggal Dibandingkan Dengan Negara-Negara Di Asia. Untuk Itu Indonesia Perlu Memacu Pertumbuhan Ekonomi Dengan Mendorong Inovasi Di Berbagai Sektor Ekonomi.
5. Indonesia Harus Melakukan "*Leap Frog*" Untuk Mengatasi Ketertinggalan Dengan Cara Meningkatkan Daya Saing Produk Dengan Memanfaatkan Inovasi Hasil Karya Anak Bangsa
6. DRN Diminta Untuk Dapat Memberikan Masukan Untuk Mengidentifikasi Dan Merumuskan Program-Program Peningkatan Daya Saing Produk Berorientasi Ekspor Dengan Memanfaatkan Hasil Karya Anak Bangsa (Litbang Dan Perguruan Tinggi);
7. Dewan Riset Daerah Dapat Berperan Dalam Menentukan Produk Unggulan Daerah Dan Memfasilitasi Pengembangannya Melalui Pemanfaatan Iptek Dan Inovasi. Produk Unggulan Yang Dikembangkan Sebaiknya Tidak Seragam Antar Daerah Tetapi Memiliki Keunikan.
8. Perguruan Tinggi Dan Lembaga Litbang Kementerian/Lembaga Memiliki Peran Penting Sebagai Pemasok Iptek Sekaligus Sebagai Intermediator Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Inovasi Secara Lokal Maupun Nasional. Untuk Itu Diperlukan Aturan Main Yang Jelas Dalam Pelaksanaan Peran Tersebut.
9. DRN Dapat Mengambil Peran Dalam Mensinergikan Aturan Main Yang Masih Belum Terpadu Antar Berbagai Instansi Yang Berwenang Dalam Melaksanakan Peraturan Peundangan (Misalnya Dalam Aturan PTMBH).
10. Untuk Dapat Menghantarkan Indonesia Dari Resource Based Economy Ke Innovation Based Economy, Diperlukan Landasan Hukum Yang Kuat

Berupa Undang-Undang, Baik Melalui Amandemen Uu 18/2002 Atau Penerbitan UU Baru Mengenai Inovasi.

11.UU Inovasi Harus Mencakup (1) Kelembagaan Inovasi (DRIN) Yang Berada Di Bawah Presiden Dan DRID Di Bawah Gubernur Dan Bupati/Walikota; (2) Pendanaan Inovasi, (3). Keterlibatan Sektor Swasta Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, (4) Peran Lembaga Intermediasi Dalam Menumbuhkan Perusahaan Baru Berbasis Teknologi (PPBT)

V. PENUTUP

Demikianlah laporan perjalanan dinas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 Desember 2018

Yang Melakukan Perjalanan Dinas



Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MS.

Pembina Utama Madya
NIP. 196605111990032001